BUKU PANDUAN

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

STATISTIKA FMIPA UNS

Panduan Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Statistika Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret

Tim Penyusun

1. Dr. Hasih Pratiwi, S.Si., M.Si.
2. Niswatul Qona'ah, S.Si., M.Stat.
3. Dr. Winita Sulandari, S.Si., M.Si.
4. Dra. Etik Zukhronah, M.Si.
5. Dra. Respatiwulan, M.Si.
6. Dra. Sri Sulistijowati Handajani, M.Si.

Tim Kreator

1. Eni Sawitri Setianingsih
2. Nandya Arifa
3. Rosi Anisya Faujia

Buku panduan ini bersifat dinamis yang dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku panduan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) telah diterbitkan. Buku ini tersusun berkat kerjasama Tim Rekognisi MBKM yang diketuai oleh Dr. Hasih Pratiwi, S.Si., M.Si. dengan anggota staf dosen dan mahasiswa yang terkait di Program Studi Statistika Fakultas MIPA UNS.

Kebijakan MBKM terdiri atas empat program utama, yaitu: (1) pendirian program studi baru bagi PTN dan PTS dengan akreditasi A dan B, (2) program reakreditasi yang bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan program studi yang sudah siap naik peringkat, (3) kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan PTN Satuan Kerja (satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH), dan (4) hak mengambil mata kuliah di luar program studi dan perubahan definisi satuan kredit semester (SKS).

Buku Panduan ini diterbitkan untuk menjadi acuan bagi mahasiswa dan pembimbing akademik dalam mengikuti program ke-4, yaitu pengambilan mata kuliah di luar program studi dengan tertib, lancar, dan sesuai minat. Buku panduan ini memuat informasi tentang landasan program, persyaratan umum, pelaksanaan, dan penilaian MBKM di Program Studi Statistika Fakultas MIPA UNS.

Semoga buku panduan ini bermanfaat. Atas kontribusi semua pihak dalam penyusunan buku panduan ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Surakarta, Desember 2020
Kepala Program Studi Statistika,

Drs. Isnandar Slamet, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196603281992031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR LAMPIRAN vi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Landasan Hukum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 1
B. Latar Belakang 2
C. Tujuan 3
BAB II Tujuh Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Luar Program Studi Statistika 4
A. Proyek Membangun Desa/KKN 4
B. Pertukaran Mahasiswa 5
C. Magang/Praktik Kerja 10
D. Penelitian / Riset 14
E. Poyek Wirausaha 18
F. Proyek Kemanusiaan 23
G. Studi/Proyek Independen 27
BAB III PENUTUP 32
Referensi 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mekanisme Kegiatan Pertukaran Pelajar 9
Gambar 2. Mekanisme Kegiatan Magang 12
Gambar 3. Mekanisme Kegiatan Penelitian/Riset 17
Gambar 4. Mekanisme Kegiatan Proyek Wirausaha 22
Gambar 5. Mekanisme Kegiatan Proyek Kemanusiaan 25
Gambar 6. Mekanisme Kegiatan Studi/Proyek Independen 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informasi Target Tempat tujuan 34
Lampiran 2. Surat Izin 37
Lampiran 3. Formulir Rancangan Rekognisi Merdeka Belajar 39
Lampiran 4. Pedoman Laporan 41
Lampiran 5. Format Logbook 48
Lampiran 6. Lembar Monitoring 49
Lampiran 7. Penilaian 50

BAB I
PENDAHULUAN

A. Landasan Hukum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah Program dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makariem. Salah satu program dari kebijakan MBKM adalah "hak belajar tiga semester di luar program studi". Landasan hukum pelaksanaan program MBKM Hak Belajar Tiga Semester di luar program studi sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang SNPT.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
12. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
13. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
14. Surat Edaran Ditjen Imigrasi Nomor 55274/A4/LN/2010 tentang Persyaratan Visa dan Izin Tinggal Terbatas Pelajar/Mahasiswa Asing.
15. Perubahan Peraturan Rektor Nomor 582 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Program Sarjana.

16. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 30 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Perizinan Perjalanan Dinas Luar Negeri Bagi Tenaga Pendidik/Kependidikan dan Mahasiswa di Lingkungan Universitas sebelas Maret.
17. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana.
18. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 32 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma.
19. Surat Keputusan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 787/UN27/ HK/2019 Tentang Penghargaan Akademik Kegiatan Penalaran Mahasiswa.

B. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi kompetensi mahasiswa harus ditingkatkan. Aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa harus relevan dengan kebutuhan. Peningkatan kompetensi mahasiswa ini dilaksanakan di perguruan tinggi dalam bentuk proses pembelajaran yang inovatif.

Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Salah satu program MBKM adalah hak mengambil mata kuliah di luar program studi. Program tersebut merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar inovatif, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Program Studi (prodi) Statistika UNS membuka tujuh program yaitu proyek membangun desa/KKN, magang/praktik kerja, pertukaran mahasiswa, penelitian, proyek kewirausahaan, studi/ proyek independen, dan proyek kemanusiaan. Program bela negara merupakan program tambahan sebagai bentuk realisasi dari UNS Benteng Pancasila. Semua program MBKM harus dilaksanakan dengan bimbingan dosen. Program ini diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Mahasiswa bersama pembimbing akademik harus menyusun rencana studi selama menempuh perkuliahan di program studi Statistika termasuk memilih mata kuliah atau magang. Mahasiswa menempuh minimal 144 SKS yang terdiri dari mata kuliah wajib (universitas, fakultas, dan program studi), mata kuliah pilihan, dan program MBKM. Mata kuliah pilihan dapat diambil di dalam program studi, luar program studi dalam UNS, maupun di luar UNS. Mahasiswa juga boleh memilih atau tidak memilih salah satu program MBKM (selain KKN). Program KKN merupakan program yang wajib diambil.

C. Tujuan

Tujuan Program hak belajar tiga semester di luar program studi adalah 1) meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, sehingga lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, dan 2) menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program- program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensi sesuai dengan passion dan bakat.

BAB II
Tujuh Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Luar Program Studi Statistika

A. Proyek Membangun Desa/KKN

1) Deskripsi kegiatan

Proyek membangun desa dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 100 SKS. Proyek Membangun Desa/KKN dapat diintegrasikan dengan program MBKM lain seperti proyek kemanusiaan dan studi independen dengan rekognisi sampai dengan 20 SKS.

Proyek Membangun Desa merupakan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menyelesaikan problem masyarakat. Terdapat tiga unsur penting yang terkandung, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Proyek Membangun Desa dapat dimaknai sebagai bentuk pengintegrasian kegiatan intrakurikuler pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner.

Kegiatan KKN/Proyek Membangun Desa dengan 2 SKS setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari. Program KKN di UNS dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Januari - Februari, dan pada bulan Juli-Agustus. Mahasiswa dapat memilih salah satu jadwal tersebut.

<u>Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:</u>

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode-metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Kegiatan Proyek Membangun Desa/KKN bertujuan untuk:

a. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat.
b. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
c. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat
d. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa
e. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
f. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai upaya mencapai kesejahteraan.

2) Mekanisme Pelaksanaan dan lain-lain

Kegiatan Proyek Membangun Desa (Kuliah Kerja Nyata) dapat dilihat pada website UPKKN yaitu https://kkn.lppm.uns.ac.id

B. Pertukaran Mahasiswa

1. Deskripsi kegiatan

Pertukaran mahasiswa merupakan kegiatan perkuliahan yang diikuti oleh mahasiswa Statistika dengan program studi lain tingkat program studi/fakultas di UNS. Kegiatan ini bisa dilakukan dengan program studi serumpun dari universitas lain (baik dalam maupun luar negeri), berdasarkan LoA/MoU. Kegiatan ini dapat dilaksanakan mulai semester 1.

Mata Kuliah yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran adalah mata kuliah yang tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah wajib maupun pilihan. Kegiatan ini dapat berlangsung minimal selama satu semester.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode-metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Tujuan kegiatan pertukaran mahasiswa antara lain:

a. Membentuk sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.
d. Meningkatkan wawasan keilmuan dengan memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi.
e. Meningkatkan mutu dan daya saing lulusan di tingkat internasional.
f. Meningkatkan suasana akademik di program studi dan fakultas yang mampu mendorong inovasi serta lahirnya karya-karya akademik bereputasi internasional.
g. Meningkatkan peringkat institusi dalam skala internasional sebagai fakultas dan program studi bereputasi internasional

Target tempat yang dituju:

a. Program studi di dalam UNS yang sesuai dengan mata kuliah wajib (fakultas dan universitas) atau pilihan.
b. Program studi Statistika atau serumpun di perguruan tinggi luar UNS dalam wilayah Indonesia
c. Program studi Statistika atau serumpun di perguruan tinggi luar negeri.

2. Persyaratan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

A. Mahasiswa

a. Persyaratan Umum

1) Mahasiswa aktif mulai pada semester 1
2) Khusus pertukaran di luar UNS, mahasiswa harus memiliki IPK sekurang- kurangnya 2,75 (untuk pertukaran mahasiswa dalam negeri) dan 3,00 (untuk pertukaran mahasiswa luar negeri atau disesuaikan syarat tempat tujuan).
3) Tidak pernah dikenai sanksi akademik.
4) Mengisi dan menandatangani formulir pendaftaran.
5) Disetujui Kepala Program Studi Statistika dan diketahui Dekan Fakultas MIPA Universitas Sebelas Maret.

b. Persyaratan Khusus untuk program pertukaran mahasiswa luar perguruan tinggi di wilayah Indonesia:
1) Memenuhi persyaratan umum.
2) Memperoleh surat izin tertulis dari orang tua atau wali (jika dibutuhkan).
3) Dinyatakan sehat dengan bukti surat keterangan sehat dari dokter (jika dibutuhkan).
4) Memiliki jaminan/asuransi kesehatan (jika dibutuhkan).

c. Persyaratan khusus untuk program pertukaran mahasiswa luar negeri:
1) Memenuhi persyaratan umum dan khusus wilayah Indonesia.
2) Memiliki kemahiran berbahasa asing yang memadai score Toefl minimal 500 atau yang setara (sesuai universitas yang dituju).
3) Sehat jasmani dan rohani dibuktikan dengan dokumen medical check up.
4) Memenuhi persyaratan untuk tinggal di negara yang dituju.
5) Memiliki asuransi internasional (jika dibutuhkan).
6) Menyertakan surat financial support.
7) Menyertakan Letter of Acceptance dari penyelenggara.

B. Dosen Pembimbing
1) Dosen memiliki NIDN/NIDK.
2) Memiliki kemahiran bahasa internasional yang memadai (bagi pembimbing pertukaran mahasiswa luar negeri).
3) Sehat jasmani dan rohani.
4) Mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kegiatan mahasiswa yang dibimbingnya.
5) Ditugasi dari Program Studi Statistika dan sepengetahuan dekan Fakultas MIPA/ Rektor UNS.

3. **Mekanisme kegiatan**

Mekanisme kegiatan pertukaran mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Mekanisme penyusunan kerja sama program studi serumpun universitas mitra
   a. Kaprodi melakukan korespondensi dengan kaprodi serumpun universitas mitra
   b. Kedua kaprodi menyepakati kuota peserta, mata kuliah, SKS, dan sistem rekognisi
   c. Kaprodi/dekan/rektor menandatangani Surat perjanjian kerja sama

2) Mekanisme Pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa
   a. Program studi membuat *call for registration*.
   b. Mahasiswa berkonsultasi dengan pembimbing akademik tentang keikutsertaan pada kegiatan pertukaran mahasiswa
   c. Mahasiswa mendaftar pada kegiatan pertukaran mahasiswa setelah disetujui oleh pembimbing akademik.
   d. Program studi menyeleksi mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan pertukaran mahasiswa (jika dibutuhkan).
   e. Kaprodi mengirimkan nama-nama mahasiswa peserta program pertukaran kepada program studi universitas mitra dengan persetujuan dekan.
   f. Mahasiswa peserta pertukaran mengisi KRS
   g. Program studi universitas mitra mendaftarkan nama-nama mahasiswa program studi Statistika yang mengikuti pertukaran di sistem akademik program studi mitra
   h. Mahasiswa melaksanakan kegiatan pertukaran mahasiswa dan membuat
   i. Log book dan laporan hasil kegiatan pertukaran mahasiswa.

Mekanisme kegiatan pertukaran mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1 .

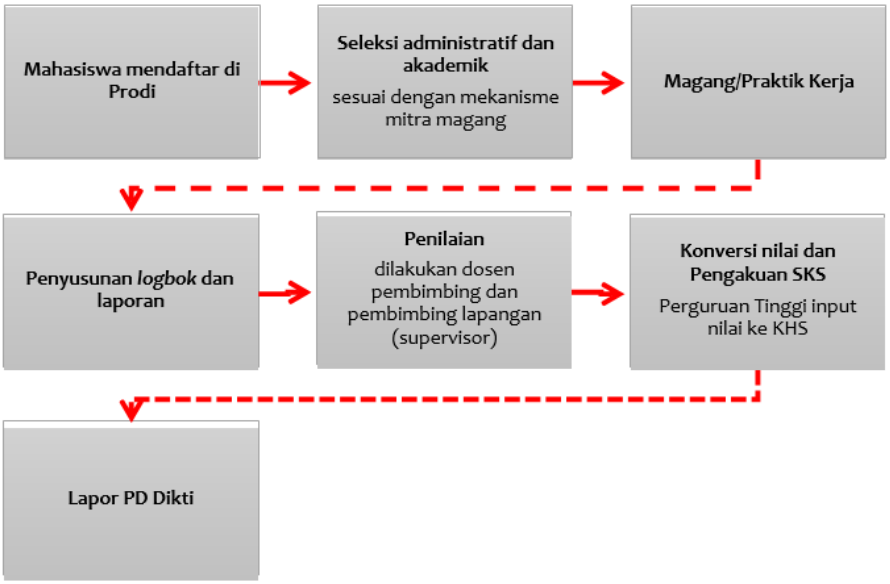

Gambar 1. Mekanisme Kegiatan Pertukaran Pelajar

4. Tugas dan Kewajiban dosen dan mentor/supervisor

a. Dosen pembimbing

1) Membimbing dan memonitoring kegiatan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa
2) Memberikan penilaian pada mahasiswa.

b. Mentor/Supervisor

1) Berkoordinasi dan mempersiapkan kebutuhan mahasiswa pertukaran seperti asrama, administrasi, dan akomodasi (pertukaran mahasiswa luar negeri).
2) Membimbing dan memonitoring mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa.
3) Memberikan laporan dan nilai secara lengkap kepada dosen pembimbing.

5. Pembiayaan

Untuk pembiayaan pertukaran mahasiswa ke dalam dan luar negeri sesuai dengan kesepakatan dalam MoU: free tuition, bantuan dana DIKTI, dan beasiswa lain yang tidak mengikat.

C. Magang/Praktik Kerja

1. Deskripsi kegiatan

Program magang/praktik kerja merupakan program pilihan sejumlah 2 sampai dengan 20 SKS yang dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 80 SKS. Magang/Praktik Kerja merupakan kegiatan yang dilakukan di lembaga penelitian atau perusahaan terkait ilmu statistika untuk melatih *experiences, soft skills,* dan *technical skills*.

Kegiatan Praktik Kerja dengan 2 sampai dengan 20 SKS setara dengan 5.440-54.400 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Kegiatan/program praktik kerja profesi bertujuan untuk :

a. Memberikan pembelajaran yang cukup kepada mahasiswa dan memberi pengalaman langsung di tempat kerja (Experiential Learning).
b. Meningkatkan hard skills (Keterampilan, complex problem solving, analytical skills, dsb), maupun soft skills (Etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dsb) mahasiswa.
c. Membantu mitra industri untuk mendapatkan talenta yang dibutuhkan sebagai tindak lanjut atas praktik kerja profesi. Misalnya, proses recruitment secara langsung.
d. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih berkompeten dalam memasuki dunia kerja dan karir.

Target Tempat tujuan (informasi lebih lengkap di Lampiran 1):

a. Badan Pusat Statistik (BPS)
b. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)
c. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
d. Taman Nasional Gunung Merbabu
e. Solusi 247
f. Mitra lain yang telah bersedia dan bersepakat dengan mahasiswa.

2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor

A. Mahasiswa

a. Mahasiswa aktif program studi Statistika yang memiliki indeks prestasi kumulatif sampai semester 5 sebesar minimal 3,00 dengan jumlah tempuh minimal 80 SKS.
b. Mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang/ praktik kerja.
c. Mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat magang/ praktik kerja .
d. Sanggup melaksanakan kegiatan magang/ praktik kerja sesuai arahan dosen pembimbing dan supervisor.

B. Dosen Pembimbing

1) Dosen pembimbing adalah dosen di program studi Statistika dan ditetapkan oleh kepala program studi,
2) Memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa serta memiliki jabatan fungsional minimal lektor.
3) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi program magang/ praktik kerja mahasiswa.

C. Mentor/ Supervisor

1) Mentor/ Supervisor adalah pelaku/ praktisi di tempat mitra penyelenggara
2) Memiliki kompetensi teknis, metode, praktis, dan manajerial dalam jabatan yang sesuai dengan program yang dijalankan.
3) Memahami peraturan magang/ praktik kerja dan memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa.

3. Mekanisme kegiatan

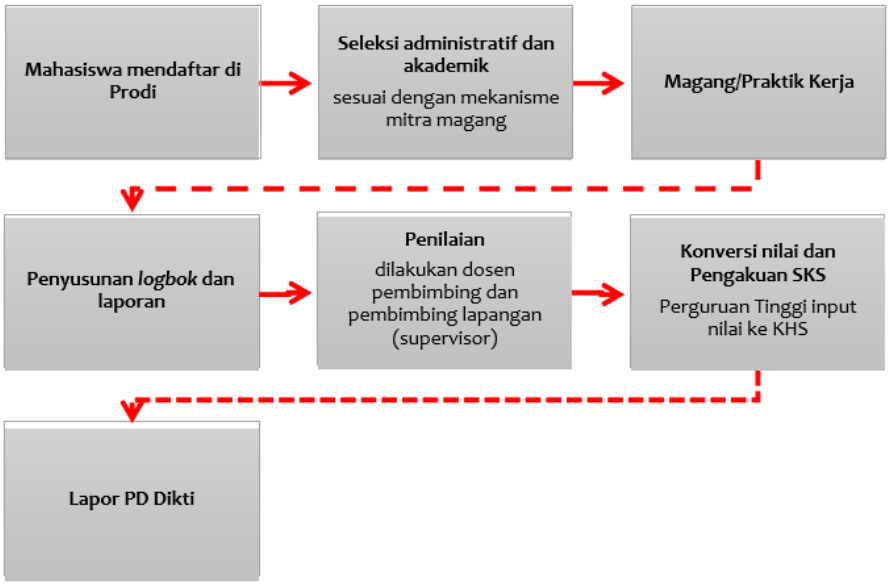

Gambar 2. Mekanisme Kegiatan Magang

Mekanisme kegiatan magang/ kerja praktek dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1) Perencanaan program magang/ praktik kerja

   Perencanaan program magang/ praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme perencanaan sebagai berikut:

   a. Program studi mendesain program magang/ praktik kerja sehingga Program studi dapat menentukan secara tepat mengenai tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang/ praktik kerja yang akan dipilih oleh mahasiswa.
   b. Program studi menentukan aturan-aturan mengenai tempat dan bentuk kegiatan magang/ praktik kerja sehingga relevan dan mendukung terhadap capaian profil program studi dan standar kompetensi lulusan.
   c. Program studi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang/ praktik kerja yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang/ praktik kerja dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut
   d. Program studi menunjuk dosen pembimbing magang/ praktik kerja
   e. Program studi melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang/ praktik kerja yang tertuang dalam LoA
   f. Program studi mencari informasi jumlah posisi magang di tempat mitra

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan program magang/ praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

1) Program studi melakukan sosialisasi magang ke mahasiswa
2) Mahasiswa melakukan pendaftaran magang/ praktik kerja
3) Program studi melakukan seleksi mahasiswa peserta magang/ praktik kerja
4) Program studi menetapkan dosen pembimbing
5) Mahasiswa bersama dosen pembimbing menentukan program magang/ praktik kerja
6) Mahasiswa mengikuti kegiatan di tempat magang/ praktik kerja sesuai dengan program yang telah disepakati
7) Mahasiswa menyusun *log book* kegiatan
8) Mahasiswa menyusun laporan magang/ praktik kerja
9) Dosen dan supervisor membimbing dan memberikan penilaian

4. Tugas dan kewajiban dosen dan mentor/supervisor

A. Dosen pembimbing

1) Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian laporan magang/ kerja praktik.
2) Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari mentor/ supervisor selama kegiatan magang/ kerja praktik

B. Mentor/ Supervisor

1) Mengenalkan lingkungan tempat kerja kepada mahasiswa
2) Mempersiapkan seluruh kelengkapan kegiatan magang/ praktik kerja mahasiswa.
3) Memberikan pendampingan terkait dengan pekerjaan kepada mahasiswa
4) Memberi kesempatan mahasiswa untuk mengelola dan mengerjakan proyek yang harus diselesaikan selama mahasiswa mengikuti kegiatan magang/ praktik kerja
5) Memberikan penilaian setiap mahasiswa berupa sikap mahasiswa selama kegiatan magang/ praktik kerja, cara menyelesaikan proyek, dan hasil dari proyek yang dikerjakan oleh mahasiswa.

5. **Pembiayaan**

Pembiayaan kegiatan ini dapat bersumber dari dana mandiri, tempat magang kerja atau mencari sponsor lain.

D. Penelitian / Riset

1. **Deskripsi kegiatan**

Tuntutan jaman menyarankan perguruan tinggi mulai berubah dari platform teaching university menjadi *research university* sehingga penelitian menjadi bagian penting bagi kemajuan perguruan tinggi. Dosen sebagai penggerak perubahan paradigma perguruan tinggi, pun sebagian besar sudah memiliki kebiasaan dalam melakukan penelitian, namun bagi mahasiswa baru sebagian kecil yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, maka salah satu bentuk pembelajaran yang ditawarkan dalam Permendikbud no 3 tahun 2020 adalah penelitian mahasiswa.

Penelitian/Riset adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa di Lembaga penelitian, kelompok studi, perusahaan, taman nasional, balai konservasi, dan lembaga lain yang terkait ilmu statistika. Di Lembaga penelitian, mahasiswa terlibat secara aktif dalam proyek riset. Melalui penelitian mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam riset. Dua nilai pokok dalam riset yaitu riset yang memiliki nilai validitas dalam lingkungan ilmiah/ akademik (kontribusinya Pengembangan Ilmu Pengetahuan) dan Riset yang memiliki nilai dalam lingkungan praktisi (kontribusinya inovasi layanan dan pengembangan layanan).

Kegiatan Penelitian dengan 6 sampai dengan 20 SKS setara dengan 16.320-54.400 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam- ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan). Dengan demikian, mahasiswa peserta dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 34 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

<u>Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:</u>

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode-metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Tujuan program penelitian/riset adalah:

a. Memberi ruang kolaborasi riset mahasiswa, dosen, dan Lembaga penelitian melalui peningkatan atas wacana terhadap penelitian dasar sebagai penelitian yang bermanfaat dalam pengembangan dasar-dasar teori yang akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas teori yang telah ada.
b. Memberi ruang mahasiswa untuk mengaplikasikan penelitian terapan tentang permasalahan yang ada saat ini dan bermanfaat untuk mengatasi masalah yang dihadapi, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan bangsa.
c. Menyediakan ruang diskusi untuk pemahaman mahasiswa tentang alat-alat analisis dan pemanfaatannya yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan penelitian
d. Menyediakan ruang diskusi untuk memahamkan tentang teori-teori yang digunakan untuk menginterpretasikan permasalahan yang telah dijawab dengan alat analisis.
e. Meningkatkan kualitas hasil penelitian mahasiswa
f. Memperoleh landasan kegiatan penelitian langsung dari peneliti di lingkup lembaga riset dan litbangjirap (pengembangan, pengkajian, dan penerapan).
g. Menanamkan budaya dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset sehingga menghasilkan calon SDM dan regenerasi peneliti untuk memecahkan berbagai masalah nasional.

Target Tempat tujuan (informasi lebih lengkap di Lampiran 1):

1) Badan Pusat Statistik (BPS)
2) Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo)
3) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
4) Taman Nasional Gunung Merbabu
5) Solusi 247
6) Mitra lain yang telah bersedia dan bersepakat dengan mahasiswa

Bentuk kegiatan yang disepakati:

Kegiatan penelitian yang ditempuh oleh mahasiswa semester 7 Program studi Statistika selama 2-3 bulan (setara 6 SKS) yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan riset di Lembaga riset.

2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor

1) Mahasiswa
   a. Mahasiswa aktif Program studi Statistika UNS
   b. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk program penelitian/riset.
   c. Mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat magang/ praktik kerja.
   d. Sanggup melaksanakan kegiatan penelitian sesuai arahan dari dosen pembimbing dan lembaga penelitian/pusat studi tempat melakukan penelitian/ riset
   e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk laporan penelitian/skripsi atau publikasi ilmiah.

2) Dosen Pembimbing
   a. Dosen Program studi Statistika dengan IP minimal 1 (berdasarkan iris UNS).
   b. Merupakan dosen dari pengampu mata kuliah yang terkait dengan program pembimbingan riset.
   c. Memiliki penelitian baik kompetitif maupun mandiri pada tahun yang bersangkutan dan berstatus menjadi ketua peneliti.
   d. Program Studi menunjuk dan menetapkan dosen berdasarkan surat tugas

3) Lembaga riset/mitra
   a. Harus bereputasi dan atau telah memiliki laboratorium terakreditasi
   b. Menjamin terselenggaranya kegiatan riset mahasiswa di lembaga mitra sesuai dengan kesepakatan yang disepakati (MoU/SPK/LoA).

4) Mentor/ Supervisor
   a. Merupakan peneliti (Madya dan Utama/Profesor Riset) dari lembaga riset tempat mahasiswa melaksanakan program bimbingan Riset.
   b. Ditunjuk dan ditetapkan dengan surat Keputusan oleh Lembaga riset tempat mahasiswa melaksanakan program bimbingan Riset.
   c. Melaksanakan pembimbingan riset sesuai kesepakatan antara dosen pembimbing dan mahasiswa
   d. Melakukan evaluasi dan penilaian hasil riset

3. Mekanisme kegiatan

Gambar 3. Mekanisme Kegiatan Penelitian/Riset

Kegiatan pembelajaran melalui penelitian mahasiswa diawali dengan pengajuan riset yang disetujui oleh pembimbing. Mahasiswa menyusun proposal riset sains teknologi yang disetujui oleh dosen pembimbing.

a. Mahasiswa melakukan pendaftaran tempat yang ingin dituju
b. Mahasiswa bersama dosen pembimbing menjalin komunikasi dengan kelompok riset/pusat studi maupun laboratorium yang menjadi lokasi induk penelitian.
c. Mahasiswa mengajukan proposal riset yang disetujui oleh program studi dan dosen pembimbing.
d. Mahasiswa melakukan riset sesuai asas-asas yang disepakati oleh mitra.
e. Mahasiswa menyusun logbook yang dikonsultasikan kepada mitra penelitian dan dosen pembimbing.
f. Dosen pembimbing bersama dengan mitra menyusun rubrik kerangka kerja riset mahasiswa dan melakukan pemantauan.
g. Mahasiswa melakukan presentasi hasil riset.

4. Tugas dan tanggung jawab dosen dan mentor/supervisor

1) Dosen
   a. Melakukan pembimbingan secara terus-menerus dan berkesinambungan dalam kegiatan penelitian/ riset

b. Merancang kegiatan penelitian/ riset dan melakukan monitoring terhadap logbook mahasiswa bersama dengan mentor/ supervisor
c. Memberikan penilaian hasil riset

2) Lembaga Mitra
a. Menunjuk mentor/ supervisor untuk mahasiswa dalam menjalankan riset dengan Surat Keputusan Pimpinan Satuan Kerja.
b. Melakukan seleksi dengan karakteristik terperinci terhadap topik riset, tujuan riset, serta asisten peneliti yang dibutuhkan dari mahasiswa.
c. Bersama-sama dengan dosen pembimbing dan mentor/supervisor mengevaluasi dan menilai kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa.

3) Mentor/Supervisor
a. Berkoordinasi dan mempersiapkan seluruh kelengkapan penelitian.
b. Membimbing mahasiswa dalam proyek penelitian/ riset yang direncanakan.
c. Bersama-sama dengan dosen pembimbing mengevaluasi dan menilai kegiatan riset yang dilakukan oleh mahasiswa

5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu, disarankan untuk mencari mitra yang bersedia bekerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

E. Poyek Wirausaha

1. Deskripsi kegiatan

Proyek wirausaha merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS sampai dengan 20 SKS yang dapat diambil mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Proyek wirausaha merupakan kegiatan untuk memberikan pengalaman kontekstual dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha. Proyek wirausaha dilaksanakan terkait dengan bidang Statistika.

Kegiatan Proyek Wirausaha dengan 2 SKS setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode-metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Tujuan proyek wirausaha antara lain:

a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha untuk mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing.
b. Menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.
c. Menciptakan wirausaha baru pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha sukses masa depan dari kalangan perguruan tinggi.

Target Tempat tujuan

a. Mahasiswa dapat mencari tempat wirausaha sendiri sesuai dengan proyek yang dilakukan
b. Mahasiswa mengikuti program kewirausahaan yang diselenggarakan kampus atau mitra lain, misalnya WIBAWA, Semesta, P2MW, dll.
c. Atau melaksanakan secara mandiri tanpa mitra

2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor

1) Mahasiswa
   a. Mahasiswa aktif Program Studi Statistika UNS
   b. Mendaftar secara individu ataupun kelompok
   c. Menyusun proposal/rencana usaha (yang berisi antara lain: pengusul dan merk usaha, *noble purpose,* informasi publik, sasaran pelanggan, hubungan dengan pelanggan, sumber daya, keuangan, dan lampiran pendukung).
   d. Sanggup menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi mahasiswa/kelompok, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain

2) Dosen Pembimbing

Pembimbing adalah dosen Program Studi Statistika ditetapkan oleh kepala Program Studi, dengan mengacu kriteria sebagai berikut:

a. Menguasai konsep kewirausahaan.
b. Mempunyai pengalaman penelitian/pengabdian berkaitan dengan wirausaha.
c. Diutamakan yang mempunyai sertifikat kompetensi pendamping wirausaha.

3) Mentor/ Supervisor

Mentor adalah pelaku/praktisi usaha yang bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan Wirausaha dengan Kriteria sebagai berikut:

a. Memiliki usaha yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan usulan proposal mahasiswa dan sudah berjalan minimal 3 tahun.
b. Memiliki karyawan minimal 2 orang.
c. Bersedia mendampingi dan memberikan penilaian kepada mahasiswa

3. Mekanisme kegiatan

Kegiatan pembelajaran dala proyek wirausaha terdiri atas proses pendaftaran dan pelaksanaan. Berikut mekanisme kegiatan:

a. Tahap pendaftaran proyek wirausaha
   1) Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik dan meminta persetujuan
   2) Mahasiswa mendaftarkandiri sesuai dengan rencana program wirausahanya ke program studi Statistika
   3) Program Studi mengajukan permohonan ke tempat proyek wirausaha.
   4) Mahasiswa mendaftarkan kuliah proyek wirausaha di Kartu Rencana Studi (KRS).
b. Tahap pengajuan proyek wirausaha
   1) Mahasiswa menyusun proposal/rencana proyek wirausaha.
   2) Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek wirausaha telah disetujui oleh pembimbing, selanjutnya mahasiswa Bersama dosen pembimbing melaksanakan koordinasi. Jika menggunakan mitra, maka membutuhkan persetujuan dan koordinasi dengan mitra.
c. Tahap pelaksanaan proyek wirausaha

1) Program proyek wirausaha dilakukan sesuai proposal/rencana yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan mitra (jika ada). Pelaksanaan proyek wirausaha di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor.
2) Selama pelaksanaan proyek wirausaha, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku.
3) Mahasiswa wajib menyusun logbook dan laporan kemajuan.

d. Tahap bimbingan laporan proyek wirausaha
   1) Selama melaksanakan proyek wirausaha, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek wirausaha dengan Dosen Pembimbing dan Supervisor/mentor (jika ada).
   2) Konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan untuk menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir.

e. Tahap penilaian proyek wirausaha
   1) Prosedur penilaian dengan prinsip kesinambungan, dilakukan selama proyek berlangsung (penilaian proses) dan akhir proyek berupa laporan proyek belajar (penilaian hasil).
   2) Penilaian dalam proses dilakukan dengan cara observasi (kepribadian dan sosial) sebagai teknik utama.
   3) Penilaian hasil dilaksanakan pada akhir pelaksanaan program dengan menggunakan laporan yang dibuat oleh mahasiswa.
   4) Aspek-aspek yang dinilai:
      - *logbook* kegiatan harian;
      - sikap kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas;
      - kemampuan melaksanakan tugas-tugas; dan
      - kemampuan membuat laporan.

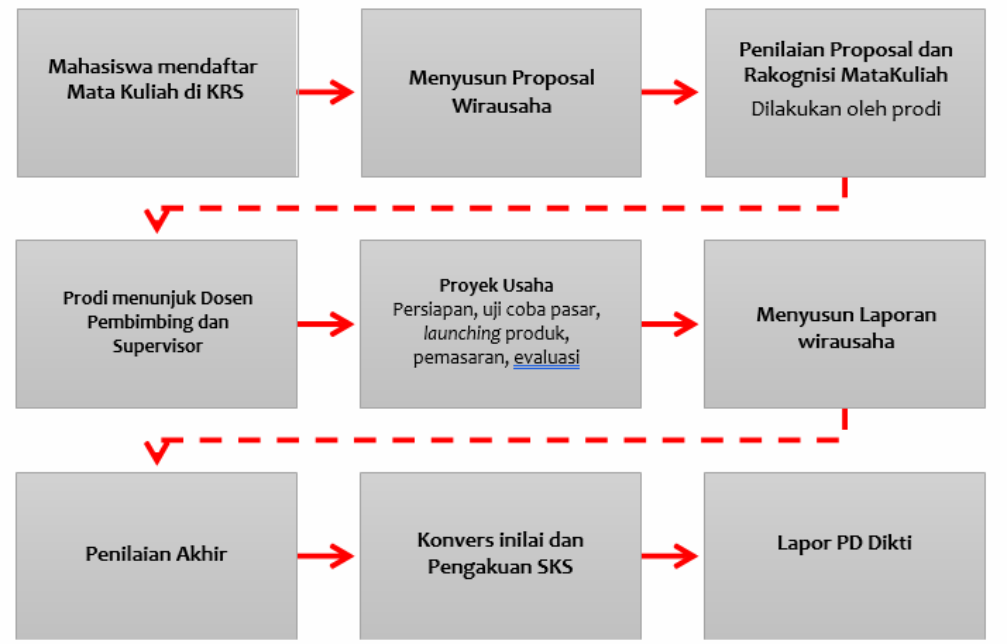

Gambar 4. Mekanisme Kegiatan Proyek Wirausaha

4. Tugas dan tanggung jawab untuk dosen dan mentor/supervisor

1) Dosen pembimbing

1) Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kewirausahaan.
2) Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor, instruktur, atau pelatih pada proyek kewirausahaan.

2) Supervisor/Mentor

1) Mempersiapkan seluruh kelengkapan proyek kewirausahaan.
2) Membimbing mahasiswa selama proyek kewirausahaan.
3) Memberikan laporan secara lengkap hasil dari proyek kewirausahaan kepada dosen pembimbing
4) Memberikan hasil penilaian mahasiswa terkait proyek kewirausahaan yang telah dilaksanakan.

5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia bekerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

F. Proyek Kemanusiaan

1. Deskripsi kegiatan

Proyek kemanusiaan merupakan program pilihan sejumlah 2 SKS (90 jam) sampai dengan 20 SKS yang dapat diambil mahasiswa yang telah menyelesaikan 110 SKS. Proyek ini bisa dipadukan dengan KKN sehingga harus ada program gabungan terencana, namun tidak menutup kemungkinan bisa dilaksanakan mandiri. Pelaksanaan juga dapat dilakukan di semester antara (jeda semester genap dan ganjil). Proyek kemanusiaan merupakan bentuk aktivitas konkret yang diharapkan mampu memacu kreativitas mahasiswa untuk memberi manfaat pada masyarakat sekitar, mengutamakan nilai kemanusiaan dan menjadikan indikator-indikator kemanusiaan. Salah satu contoh proyek kemanusiaan adalah membantu mengatasi bencana dan masalah kemanusiaan melalui program-program kemanusiaan. Bencana bisa berupa bencana alam, bencana kesehatan atau bencana lainnya. Bencana dapat mempengaruhi berbagai kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi, sosial, budaya dan tata kehidupan lainnya. Bencana alam, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi.

Kegiatan Proyek Kemanusiaan dengan 2 SKS setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

<u>Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:</u>

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

<u>Tujuan proyek kemanusiaan antara lain:</u>

a. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.

b. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.
c. Membantu individu maupun komunitas dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan menggunakan sumber daya yang ada untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Target Tempat tujuan

Tergantung waktu dan kondisi untuk membantu mengatasi bencana dan masalah kemanusiaan baik mandiri maupun bekerja sama dengan mitra terkait.

2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor

1) Mahasiswa
   a. Mahasiswa aktif Program Studi Statistika UNS
   b. Mendaftar secara individu ataupun kelompok
   c. Sanggup menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi mahasiswa/kelompok, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain

2) Dosen Pembimbing

   Pembimbing adalah dosen Program Studi Statistika ditetapkan oleh kepala program studi, dengan mengacu kriteria sebagai berikut:
   a. Menguasai konsep nilai-nilai dalam proyek kemanusiaan.
   b. Mempunyai pengalaman pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan perbaikan kualitas hidup masyarakat dan mengentaskan status masyarakat pada golongan tertentu.

3) Mentor/ Supervisor

   Mentor adalah pelaku/praktisi usaha yang bersedia mendampingi mahasiswa dalam melaksanakan Kegiatan Wirausaha dengan Kriteria sebagai berikut:
   a. Memiliki usaha yang bergerak di bidang usaha yang sama dengan usulan proposal mahasiswa dan sudah berjalan minimal 3 tahun.
   b. Memiliki karyawan minimal 2 orang.
   c. Bersedia mendampingi dan memberikan penilaian kepada mahasiswa

3. Mekanisme kegiatan

Gambar 5. Mekanisme Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Secara umum mekanisme pelaksanaan Proyek Kemanusaian mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pada Gambar 5. Secara khusus peran pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan Proyek Kemanusaiaan dari unsur Lembaga Mitra dan Mahasiswa Relawan diuraikan sebagai berikut:

1) Lembaga Mitra
   1) Menjamin proyek kemanusiaan yang diikuti mahasiswa sesuai dengan kesepakatan dalam dokumen kerja sama.
   2) Menjamin pemenuhan hak dan keselamatan mahasiswa selama mengikuti proyek kemanusiaan.
   3) Menunjuk supervisor/mentor dalam proyek kemanusiaan yang diikuti oleh mahasiswa.
   4) Melakukan monitoring dan evaluasi bersama dosen pembimbing atas kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa.
   5) Memberikan nilai untuk di rekognisi menjadi SKS mahasiswa

2) Mahasiswa Relawan
   a. Dengan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA), mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti proyek kemanusiaan.
   b. Melaksanakan proyek kemanusiaan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan supervisor/mentor lapangan.
   c. Mengisi logbook sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
   d. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk publikasi atau presentasi.

Program Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi lima tahap, yaitu:

1. Tahap pendaftaran proyek kemanusiaan
   Tahapan ini dilakukan dalam rangka proses mencari tempat proyek kemanusiaan dapat ke mitra atau ke tempat yang sesuai. Mahasiswa diperbolehkan mengajukan permohonan ke tempat proyek kemanusiaan. Sebelumnya mahasiswa mendaftarkan kuliah proyek kemanusiaan di Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.

2. Tahap pengajuan proyek kemanusiaan
   Pengajuan proyek kemanusiaan berlaku bagi mahasiswa yang telah memenuhi syarat. Mahasiswa menyusun proposal proyek kemanusiaan atau langsung ikut dalam proyek kemanusiaan yang bersifat tanggap darurat dapat langsung terjun ke lapangan. Apabila permohonan mahasiswa untuk melaksanakan proyek kemanusiaan telah disetujui oleh lembaga mitra dan pembimbing, selanjutnya mahasiswa berkoordinasi untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

3. Tahap pelaksanaan proyek kemanusiaan
   Proyek kemanusiaan dilakukan sesuai proposal/rencana darurat yang telah disepakati antara mahasiswa, dosen pembimbing, dan pihak lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan di lembaga mitra akan dibimbing oleh supervisor/mentor yang ditunjuk oleh lembaga mitra. Pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan sesuai jam rekognisi yang diputuskan oleh tim rekognisi program studi. Selama pelaksanaan proyek kemanusiaan, mahasiswa wajib mengikuti tata tertib yang berlaku. Pada tahap ini juga, mahasiswa wajib menyusun logbook dan laporan kemajuan.

4. Tahap bimbingan laporan proyek kemanusiaan
   Selama melaksanakan proyek kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan melakukan bimbingan proyek kemanusiaan ke Supervisor/mentor dan Dosen Pembimbing.

5. Tahap penilaian proyek kemanusiaan
   Penilaian diberikan dosen pembimbing dan mentor/supervisor yang membimbing pelaksanaan proyek kemanusiaan dengan memperhatikan aspek hardskill, soft skill, dan ketercapaian proyek kemanusiaan.

4. **Tugas dan tanggung jawab untuk dosen dan mentor/supervisor**

a. Dosen pembimbing

1) Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kemanusiaan.
2) Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor, instruktur, atau pelatih pada proyek kemanusiaan.

b. Supervisor/Mentor

1) Mempersiapkan seluruh kelengkapan proyek kemanusiaan.
2) Membimbing mahasiswa selama proyek kemanusiaan.
3) Memberikan laporan secara lengkap hasil dari proyek kemanusiaan kepada dosen pembimbing
4) Memberikan hasil penilaian mahasiswa terkait proyek kemanusiaan yang telah dilaksanakan.

5. **Pembiayaan**

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia bekerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

G. Studi/Proyek Independen

1. **Deskripsi kegiatan**

Studi/proyek independen merupakan program pilihan sejumlah 2 sampai dengan 20 SKS dan dapat diambil oleh mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Program ini bisa dipadukan dengan KKN sehingga harus ada program gabungan terencana. Pelaksanaan juga dapat dilakukan di semester antara (jeda semester genap dan ganjil). Studi/Proyek Independen merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengekspresikan kreativitas dan ide inovatif mahasiswa dalam mempraktikkan keilmuan secara teoritis maupun praktis di lapangan. Indikator capaian proyek independen adalah mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis atas permasalahan yang berkembang. Diharapkan memberi manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, yakni (1) teridentifikasikannya kondisi empiris yang dihadapi oleh masyarakat, (2) terselesaikannya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, dan (3) tersusunnya rekomendasi terhadap permasalahan yang

ada. Salah satu contoh kegiatannya adalah PKM dapat berupa proyek penelitian atau pengabdian.

Kegiatan Proyek Independen dengan 2 SKS setara dengan 5.440 menit jam kerja (1 SKS setara dengan 2720 menit atau 45 jam-ketetapan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 2019). Dengan demikian, mahasiswa peserta program ini dapat melaksanakan kegiatan minimal selama 11 hari, dengan ketentuan jam kerja maksimal 10 jam/hari.

Target Capaian Pembelajaran Lulusan terkait:

P1 : Menguasai konsep dasar keilmuan statistika dan metode-metode analisis statistika yang dapat diaplikasikan pada berbagai bidang terapan.

P2 : Menguasai pengetahuan di bidang komputasi statistika yang tepat untuk analisis data.

KK1 : Mampu menyusun dan/atau memilih rancangan pengumpulan data yang efisien dan menerapkannya dalam bentuk yang tepat.

KK2 : Mampu melakukan manajemen dan analisis data menggunakan teknik-teknik statistika dengan bantuan perangkat lunak.

KK3 : Mampu menyelesaikan permasalahan nyata secara statistika dan mampu menyajikan

Tujuan Program Merdeka Belajar proyek independen adalah:

a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
b. Menyelenggarakan penelitian berbasis riset dan pengembangan (R&D).
c. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.
d. Menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

Target Tempat tujuan

Mitra proyek independen disesuaikan dengan proyek independen yang direncanakan, misalnya melalui website program Kemdikbudristek Kampus Merdeka https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/

Bentuk Kegiatan Studi/Proyek Independen

Mahasiswa dapat bekerja secara individual atau tim. Pembentukan tim proyek independen terdiri atas mahasiswa lintas Program Studi dan/atau lintas fakultas. Proyek Independen mahasiswa akan diseleksi oleh tim pengelola kegiatan studi/proyek independen Merdeka Belajar–Kampus Merdeka tingkat universitas.

Mahasiswa juga dapat mendaftar ke laman website program kampus merdeka dan nantinya akan diseleksi dari masing-masing mitra yang dituju.

Kriteria kegiatan studi/proyek independent

a. Jenis studi/proyek independen disesuaikan dengan tingkat kesulitan untuk program sarjana
b. Topik studi/proyek independen tidak ditawarkan di dalam kurikulum PT/program studi pada saat ini.
c. Mahasiswa mengembangkan objektif mandiri beserta dengan desain kurikulum, rencana pembelajaran, jenis proyek akhir, dll yang harus dicapai di akhir studi.

2. Persyaratan Mahasiswa, Dosen Pembimbing, dan Mentor/Supervisor

1) Mahasiswa
   a. Mahasiswa aktif Program Studi Statistika yang memiliki indeks prestasi kumulatif sampai semester 5 sebesar minimal 3,00 dengan jumlah tempuh minimal 80 SKS.
   b. Mendapat persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang/ praktik kerja.
   c. Mahasiswa mendaftar/ melamar dan mengikuti seleksi sesuai ketentuan tempat magang/ praktik kerja.
   d. Sanggup melaksanakan kegiatan magang/ praktik kerja sesuai arahan dosen pembimbing dan supervisor.

2) Dosen Pembimbing
   a. Dosen pembimbing adalah dosen di Program Studi Statistika dan ditetapkan oleh kepala program studi,
   b. Memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa serta memiliki jabatan fungsional minimal lektor.
   c. Memiliki kompetensi yang sesuai dengan posisi program magang/ praktik kerja mahasiswa.

3) Mentor/ Supervisor
   a. Mentor/ Supervisor adalah praktisi di tempat mitra penyelenggara
   b. Memiliki kompetensi teknis, metode, praktis, dan manajerial dalam jabatan yang sesuai dengan program yang dijalankan.
   c. Memahami peraturan magang/ praktik kerja dan memiliki kesanggupan dalam membimbing mahasiswa.

3. Mekanisme kegiatan

Gambar 6. Mekanisme Kegiatan Studi/Proyek Independen

Mekanisme kegiatan magang/kerja praktek dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan.

1. Perencanaan program magang/ praktik kerja

   Perencanaan program magang/praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme perencanaan sebagai berikut:

   a. Program Studi mendesain program magang/ praktik kerja sehingga program studi dapat menentukan secara tepat mengenai tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang/ praktik kerja yang akan dipilih oleh mahasiswa.
   b. Program studi menentukan aturan-aturan mengenai tempat dan bentuk kegiatan magang/praktik kerja sehingga relevan dan mendukung terhadap capaian profil program studi dan standar kompetensi lulusan.
   c. Program Studi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang/ praktik kerja yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang/ praktik kerja dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut
   d. Program studi menunjuk dosen pembimbing magang/ praktik kerja
   e. Program studi melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang/ praktik kerja yang tertuang dalam LoA
   f. Program studi mencari informasi jumlah posisi magang di tempat mitra

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program magang/ praktik kerja adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan unit yang terlibat sebelum pelaksanaan magang/ praktik kerja. Mekanisme pelaksanaan sebagai berikut:

a. Program studi melakukan sosialisasi magang ke mahasiswa
b. Mahasiswa melakukan pendaftaran magang/ praktik kerja
c. Program studi melakukan seleksi mahasiswa peserta magang/ praktik kerja
d. Program studi menetapkan dosen pembimbing
e. Mahasiswa bersama dosen pembimbing menentukan program magang/ praktik kerja
f. Mahasiswa mengikuti kegiatan di tempat magang/ praktik kerja sesuai dengan program yang telah disepakati
g. Mahasiswa menyusun *log book* kegiatan
h. Mahasiswa menyusun laporan magang/ praktik kerja
i. Dosen dan supervisor membimbing dan memberikan penilaian

4. Tugas dan tanggung jawab untuk dosen dan mentor/supervisor

1. Dosen pembimbing
   a. Melakukan pembimbingan dan monitoring selama kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan menyelesaikan proyek kemanusiaan.
   b. Memberikan penilaian berdasarkan laporan dari supervisor, instruktur, atau pelatih pada proyek kemanusiaan.
2. Supervisor/Mentor (jika ada)
   a. Mempersiapkan seluruh kelengkapan pelatihan studi/proyek independen.
   b. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa
   c. Memberikan laporan secara lengkap dari pusat studi/proyek independen mahasiswa kepada dosen pembimbing dan universitas.
   d. Memberikan penilaian pada mahasiswa terkait pelaksanaan studi/proyek independent.

5. Pembiayaan

Mahasiswa (individu atau kelompok) menyediakan dana usaha secara mandiri dari pribadi, namun tidak menutup kemungkinan didanai oleh pihak lain. Oleh karena itu disarankan untuk mencari mitra yang bersedia bekerja sama baik dari segi pembiayaan maupun membimbing.

BAB III
PENUTUP

Buku panduan ini digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar di luar program studi. Keberhasilan penyelenggaraannya tentu menuntut adanya dukungan dan partisipasi aktif dari mahasiswa dan dosen Program Studi Statistika serta staf dan mitra di unit kerja yang berhubungan. Oleh karena itu, berbagai persiapan dan penyempurnaan harus terus dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut, dilaksanakan identifikasi kelebihan dan kekurangan Program Studi Statistika, baik dari sisi program, SDM, dan fasilitas yang mendukung untuk bekerja sama dengan pihak luar Program studi. Karena sebagian program dilaksanakan secara daring (dalam jaringan), maka Program Studi harus mempersiapkan sistem agar kegiatan belajar tetap berpusat pada mahasiswa *(student centered learning*) dan dosen dapat berperan sebagai fasilitator. Selama ini kegiatan daring masih memiliki kelemahan pada pemahaman materi yang minim oleh siswa. Oleh karena itu perlu dikembangkan konten dan strategi pembelajaran daring yang dua arah, fleksibel, dan aplikatif. Mahasiswa harus bisa belajar mandiri dengan dibantu fasilitator. Selanjutnya perlu ditetapkan tentang regulasi tugas dan fungsi dosen pada pembelajaran konvensional dan daring sehingga dapat diakui dan dihitung sesuai beban kerja dan waktu yang digunakan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar. Selain itu juga diperlukan penyempurnaan regulasi terkait pelaksanaan kegiatan belajar di luar Program studi. Terakhir adalah mengembangkan kerjasama yang telah terjalin dan memperluasnya dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung implementasi kebijakan MBKM program belajar di luar Program studi.

Tujuan program ini yaitu meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, sehingga lulusan lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, mahasiswa, dosen, dan pihak yang terlibat dalam program ini harus memiliki persamaan misi untuk mengembangkan potensi dan *passion* mahasiswa. Dengan demikian, mahasiswa mampu membuka peluang kerja inovatif dan produktif, serta memiliki karakter kuat sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Referensi

Indrajit, R. Eko. 2020. Merdeka Belajar, Kampus Merdeka, Asosiasi Pendidikan Tinggi Informatika dan Komputer.

Kisworo, M. Wahyu. 2020. Merdeka Belajar, Kampus Merdeka: Revolusi Pendidikan Tinggi, Aliansi Pendidikan Vokasional Seluruh Indonesia.

Nurwandi, Paristiyanti. 2020. Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 31 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Sarjana.

Suwandi, S., Astirin, O.P., Subiyantoro, S., dkk. 2020. Panduan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Surakarta: UNS Press.

Tim 1 Bidang Kurikulum dan Kampus Merdeka. 2020. Modul 8 Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus. Lampung: Universitas Lampung.

Lampiran 1. Informasi Target Tempat tujuan

1. Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Badan Pusat Statistik yang menjadi mitra MBKM Statistika UNS, diantaranya BPS Kab. Karanganyar, Kab. Klaten, Kab. Sukoharjo, dan BPS Kab. Boyolali. Badan Pusat Statistik tersebut siap menjadi mitra dalam program Desa Cantik dan magang/praktik kerja.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: https://karanganyarkab.bps.go.id/, https://sukoharjokab.bps.go.id/, https://boyolalikab.bps.go.id/, https://klatenkab.bps.go.id/, https://sragenkab.bps.go.id/

atau ke kantor :

Karanganyar : Jl Majapahit No 11.B, Telp (62-271) 495047, Faks (62-271) 495047, eMailbox : bps3313@bps.go.id

Klaten : Jl. Merapi No. 6 Klaten 57423, Telp (62-272) 321689, Mailbox : bps3310@bps.go.id

Sukoharjo : Jl. Bulakrejo-Gentan No. 3, Bendosari, Sukoharjo - Jawa Tengah, Indonesia, 57527, Telp : (0271) 593057 Fax : (0271) 593057 Email : bps3311@bps.go.id

Sragen : Jl. Letjen Suprapto 48 Sragen Jawa Tengah.
Telp. (0271) 891151. Email (0271) 894266. Email : bps3314@bps.go.id

Boyolali : Jl. Raya Boyolali-Solo Km. 2 Mojosongo Boyolali Jawa Tengah 57322, Telp (62-276) 323772, Faks (62-276) 321061, Mailbox : bps3309@bps.go.id

2. Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Madiun

Diskominfo merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik. Tugas Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Madiun membantu Bupati menyiapkan bahan pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten Madiun di bidang komunikasi dan informasi serta tugas pembantuan. Dalam mendukung pelaksanaan MBKM, Diskominfo Kabupaten Madiun siap menjadi mitra dalam magang/praktik kerja.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: https://diskominfo.madiunkab.go.id/

Atau ke kantor: Jl. Mastrip No. 23 Madiun, telp:0351-462927, email: diskominfo@madiunkab.go.id

3. Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)

Dalam BRIN, terdapat layanan SAINS yang mana sebagai penyedia infrastruktur penelitian, pengembangan, dan pengkajian nasional baik sumber daya manusia maupun perangkat lunak dan keras serta hubungan kolaborasi aktivitas kreatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi yang terbuka bagi akademisi, industri, UMKM, SDM IPTEK, dan masyarakat lainnya.

BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) membuka program MBKM berupa program magang dan penelitian (riset). Program magang tersebut merupakan program baru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Kementerian Riset dan Teknologi (Mendikbudristek). Dimana penggabungan keduanya akan membawa inovasi di bidang riset dan teknologi bagi perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Layanan MBKM-BRIN untuk mahasiswa terdiri dari 2 kegiatan yaitu kegiatan magang/praktik kerja dan penelitian/riset.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: https://elsa.brin.go.id/

Atau ke kantor: Gedung BJ Habibie, Jl. M.H. Thamrin Nomor 8, Jakarta Pusat – Indonesia, 10340
Email: layanan_sains@brin.go.id

4. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu

Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb) merupakan taman nasional yang mencakup kawasan hutan di Gunung Merbabu. Secara administratif, taman nasional ini termasuk ke dalam wilayah 3 (tiga) kabupaten yaitu Kabupaten Boyolali, Kabupaten Magelang, dan Kabupaten Semarang, provinsi Jawa Tengah. Balai Taman Nasional Gunung Merbabu (TNGMb) merupakan salah satu mitra terkait ilmu dasar Statistika terutama pada statistika spasial. Balai TNGMb siap menjadi mitra MBKM Program studi Statistika UNS dalam magang/praktik kerja, misalnya dalam hal evaluasi laporan, mini riset kepuasan pengunjung, pelatihan visualisasi dan analisis data kepada staff TNGMb.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: https://tngunungmerbabu.org/

Atau ke kantor Jl. Merbabu No. 136, Boyolali, Jawa Tengah 57316. Telephone: (0276) 3293341/Fax: (0276)3293342 Email: tn_merbabu@yahoo.co.id

5. Solusi 247

Solusi 247 adalah perusahaan Teknologi Komunikasi Informasi yang didirikan pada tahun 2000, dengan fokus pada pemrosesan data skala besar dan sistem teknologi tinggi. Solusi 247 bertujuan menciptakan produk dan solusi dengan nilai unggul. Perusahaan ini berfokus dalam penelitian dan pengembangan sehingga menghasilkan kualitas produk yang tinggi. Berkaitan dengan itu, Solusi 247 lebih mengarah pada penerapan analisis data khususnya data yang berskala besar. Solusi 247 siap menjadi mitra MBKM Statistika UNS dalam hal penerapan machine learning sehingga nantinya bisa dijadikan suatu keputusan bisnis.

Informasi lebih lengkap, silakan mengunjungi laman: https://www.solusi247.com/profile/

Atau ke kantor Jl. Prof. Dr. Satrio KAV 6, Jakarta Selatan – 12940, INDONESIA
Phone : +62 21 579 511 32, Fax : +62 21 579 511 28, Email : For general information corporate@solusi247.com , For product and sales sales@solusi247.com

Lampiran 2. Surat Izin

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

SURAT IZIN

Yang bertanda tangandi bawah ini:
Nama :
NIM :
Angkatan :
Alamat :

Dengan ini, mengajukan ijin mengambil program MBKM yaitu:

Pilih*	Program yang ditawarkan
	Pertukaran Mahasiswa
	Magang/praktik Kerja
	Penelitian/riset
	Proyek kemanusiaan
	Kegiatan wirausaha
	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
	Studi/proyek Independen

Saya memilih kegiatan pembelajaran tersebut dengan pertimbangan : (dapat ditambahkan pertimbangan lain)

1. Kegiatan pembelajaran yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat.
2. Menemukan mitra/mentor yang sesuai untuk pilihan kegiatan pembelajaran tersebut.
3. Pembiayaan dan akomodasi sudah direncanakan.

Demikian surat ijin program pembelajaran MBKM ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

Surakarta, ...

Nama
NIM

*berikan tanda centang (√) pada program yang dipilih

Lampiran 3. Formulir Rancangan Rekognisi Merdeka Belajar

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

FORMULIR REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR

Nama kegiatan yang diikuti* :

Biodata mahasiswa

Nama :
NIM :
Semester :
IPK :
SKS yang telah ditempuh/lulus :
No HP :
Email :

Perusahaan/instansi

Nama perusahaan/instansi :
Alamat perusahaan/instansi :
No telepon perusahaan/instansi :
Kontak person :
Website perusahaan/instansi :

Pelaksanaan kegiatan

Durasi (dalam hari/bulan) :
Tanggal pelaksanaan (mulai s.d. selesai) :
Topik atau case study yang dikerjakan di perusahaan/instansi :

Pembimbing

Pembimbing Program studi :
Pembimbing luar Program studi :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

Rekognisi kegiatan merdeka belajar

Kegiatan	Kompetensi yang dicapai	Ekuivalensi mata kuliah	SKS
Jumlah			

Surakarta, tanggal

Yang menyatakan,
Kepala Program Studi,

Drs. Isnandar Slamet, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196603281992031001

*Kegiatan merdeka belajar terdiri dari (pilih salah satu)

1. Pertukaran pelajar
2. Magang/Praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/Proyek independen
8. Membangun desa/Kuliah kerja nyata tematik
9. Bela negara

Lampiran 4. Pedoman Laporan

SISTEMATIKA

Mahasiswa wajib menyusun laporan pelaksanaan dari salah satu kegiatan pembelajaran. Tata cara penulisan dan penyusunan laporan mengikuti acuan yang telah ditetapkan oleh Program studi Statistika. Adapun kerangka dasar dan format penulisan laporan, sebagai berikut.

A. Perwajahan

Perwajahan atau tampilan (layout) penulisan meliputi penggunaan (a) kertas; (b) huruf; (c) spasi; (d) batas-batas tulisan atau margin; (e) nomor halaman; (f) tabulasi; (g) pensirahan atau bab serta sub-sub bab. Secara umum perwajahan rancangan dan pelaksana, yaitu:

1. Kertas: kertas berukuran A4.
2. Huruf

   Teks menggunakan huruf arial spesifikasi ukuran, untuk judul di halaman cover ukuran font 14 ditebalkan (bold), judul pada bab-bab ukuran 12 , teks penulisan dan nomor halaman font 12 ;
3. Spasi

   Spasi pada cover, jaraknya 1 spasi. Spasi teks penulisan, jaraknya 1,5 spasi;
4. Batas-batas tulisan atau margin: 3,5 cm diambil dari batas kiri, batas kanan 3 cm, batas bawah 3 cm dan batas atas 3 cm.
5. Nomor halaman

   Bagian pembuka huruf romawi (i, ii, iii, iv) Nomor pada halaman huruf arab (1, 2, 3, dst) Penomoran halaman di kanan bawah.
6. Tabulasi

   Penulisan judul di atas tabel menggunakan huruf kapital (font 12) Ukuran huruf di dalam tabel font 10 (lihat contoh)
7. Penyusunan bab-bab

   a. Penulisan judul bab menggunakan huruf kapital dan angka romawi (contoh BAB

I, BAB II, dst)

b. Penulisan subbab menggunakan huruf dan angka

Contoh:

A. ...

1. ....

a. ...

1) ...

B. Sistematika Laporan Pelaksanaan Program Pembelajaran

SISTEMATIKA LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM

COVER
LEMBAR PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Berisi uraian tentang:
   - Kepentingan program yang dipilih
   - alasan penyusunan laporan program

B. Tujuan Program

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Program
   Berisi tentang detail kegiatan dan pelaksanaan di lapangan.

B. Pelaksanaan Program

Tabel 2. Pelaksanaan Program

No	Kegiatan	Bulan Minggu ke				Bulan Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4

C. Kendala dan Strategi Mengatasi

Tabel 3. Kendala dan Strategi Mengatasinya

No	Kendala	Strategi Mengatasinya

BAB III. PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

Saran dapat berisi saran untuk mitra, universitas, Program studi, dan pihak terkait lainnya.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

FORMULIR PELAKSANAAN REKOGNISI KEGIATAN MERDEKA BELAJAR

Nama kegiatan yang diikuti* :

Biodata mahasiswa

Nama :
NIM :
Semester :
IPK :
SKS yang telah ditempuh/lulus :
No HP :
Email :

Perusahaan/instansi

Nama perusahaan/instansi :
Alamat perusahaan/instansi :
No telepon perusahaan/instansi :
Kontak person :
Website perusahaan/instansi :

Pelaksanaan kegiatan

Durasi (dalam hari/bulan) :
Tanggal pelaksanaan (mulai s.d. selesai) :
Topik atau case study yang dikerjakan di perusahaan/instansi :

Pembimbing

Pembimbing Program studi :
Pembimbing luar Program studi :

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PROGRAM STUDI STATISTIKA
Jl. Ir. Sutami No. 36 A 57126 Kentingan Surakarta Telp./ Fax. (0271) 663375
Web : mipa.uns.ac.id / E-mail : info@mipa.uns.ac.id

Rekognisi kegiatan merdeka belajar

Kegiatan	Kompetensi yang dicapai	Ekuivalensi mata kuliah	SKS	Nilai
Jumlah				

Surakarta, tanggal

Yang menyatakan,
Kepala Program studi,

Drs. Isnandar Slamet, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196603281992031001

*Kegiatan merdeka belajar terdiri dari (pilih salah satu)

1. Pertukaran pelajar
2. Magang/Praktik kerja
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan
4. Penelitian/Riset
5. Proyek kemanusiaan
6. Kegiatan wirausaha
7. Studi/Proyek independen
8. Membangun desa/Kuliah kerja nyata tematik
9. Bela negara

Contoh Cover

LAPORAN PELAKSANAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)

PENERAPAN MACHINE LEARNING PADA E-COMMERCE DI INDONESIA

JENIS KEGIATAN : PENELITIAN/RISET

Disusun oleh:

Nama	:
NIM	:
Pembimbing Akademik	:

PROGRAM STUDI STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2020

Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN PELAKSANAAN PROGRAM MBKM

Judul :
Nama :
NIM :
Program yang dipilih :

Surakarta, ……

Pembimbing Akademik,	Mentor,
Nama.	Nama.
NIP.	

Lampiran 5. Format *Logbook*

LOG BOOK PROGRAM MBKM

Judul kegiatan : .....
Nama : .....
NIM : .....

No.	Aktivitas	Lokasi	Waktu	Tanggal Kegiatan

Lampiran 6. Lembar Monitoring

LEMBAR MONITORING KEGIATAN

Judul kegiatan : .....

Monitoring : .....

No.	Komponen penilaian	Keterangan					Bobot	Skor	Nilai
1.	Persiapan	Tidak ada	<25%	25-50%	51-75%	>75%			
2.	Pelaksanaan: a. Sesuai dengan tujuan program b. Tingkat realisasi kegiatan sesuai tujuan program								
3.	Penyelesaian a. Kegiatan selesai sesuai target b. Kendala dalam menyelesaikan kegiatan								

Lampiran 7. Penilaian

1. Yang berwenang menilai:
   a. Dosen Pembimbing (DP)
   b. Mentor/Supervisor (MS)

2. Penilaian bersifat
   a. Terbuka, artinya diketahui sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian Magang 3 oleh pihak yang dinilai dan penilai.
   b. Utuh, artinya penilaian Magang 3 harus dilakukan secara utuh agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap dan utuh pula.
   c. Luwes dan sesuai, artinya penilaian pelaksanaan dan program Magang 3 harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan.
   d. Berkesinambungan, artinya penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan/dijadwalkan secara berkesinambungan.

3. Hal yang dievaluasi/dinilai:
   a. Soft skills (MS)
   b. Hard skills (MS)
   c. Internship reports/Laporan kegiatan (termasuk logbook) (MS & DP)
   d. Presentasi Laporan(MS & DP)

4. Hard skills

   Hard skills adalah pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam bidang tertentu yang berhubungan dengan suatu proses, alat, atau teknik. Hard skills berhubungan dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya.

No	CPMK
1	Mampu merumuskan permasalahan sesuai bidang keilmuan
2	Mampu menyusun program penyelesaian permasalahan
3	Mampu mensintesa dalam bentuk desain

5. Soft skills:

Soft skill-kemampuan non-teknis yaitu keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (inter-personal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intra-personal skills) yang mampu mengembangkan secara maksimal unjuk kerja (performans) seseorang

No	CPMK
1	Mampu berkomunikasi dengan baik
2	Mampu bekerjasama dalam tim
3	Mampu bekerja keras
4	Memiliki kreativitas
5	Mampu memimpin

6. Standar Penilaian
   - Standar nilai 0-100
   - Rentang Skor 0-100 dan skala 5 dapat diikuti dalam tabel berikut:

Rentang Skor (Skala 100)	**Rentang Nilai Skala 5**	
	Angka	**Huruf**
85-100	4,00	A
80-84	3,70	A-
75-79	3,30	B+
70-74	3,00	B
65-69	2,70	C+
60-64	2,00	C
55-59	1,00	D
0-54	0,00	E

   - Batas kelulusan: 75

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA